

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode yang di aplikasikan di dalam riset ini yakni menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif , yang mana pendekatan ini bertujuan untuk menguji validitas dari hipotesis. Sugiyono (2017:7) mengungkapkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang mana ini dipergunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan jumlah tertentu ,dengan digunakannya analisis data kuantitatif atau statistik yakni data yang digunakan berbentuk angka dengan tujuan utama yakni untuk menganalisis beberapa hipotesis yang telah diajukan diatas.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Jatim Syariah Gresik yang berada di Jl. R.A. Kartini No.220 - 222, Puloancikan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61111.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2017:80), menjelaskan bahwasannya populasi merupakan rujukan pada suatu wilayah umum yang mana melibatkan subjek/objek dengan tingkatan kualitas dan juga karakteristik tertentu yang sudah ditentukan peneliti untuk diamati dan dari situlah kemudian ditentukan temuan serta kesimpulannya. Populasi sendiri merupakan cakupan subjek yang akan diteliti , yang mana subjek ini mempunyai karakteristik yang sama sehingga hasil penelitian tersebut dapat di berlakukan secara global ke seluruh populasi tersebut . Populasi yang menjadi fokus penelitian

ini adalah keseluruhan pegawai tetap Bank Jatim Syariah Gresik sebanyak 40 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Sugiyono (2017:81) mengartikan sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang berkarakteristik sama, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus sepenuhnya mewakili atau mencerminkan populasi secara keseluruhan. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Dikarenakan dalam penelitian ini jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada Bank Jatim Syariah Gresik yaitu sebanyak 40 orang responden

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Terdapat dua jenis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya :

Data awal ( Primer) . Data primer atau yang biasa dikenal sebagai data awal ini merupakan sebuah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari jawaban responden yang mengisi kuisioner berdasarkan indikator Variabel Disiplin Kerja (X1), variabel Motivasi Kerja (X2), variabel Budaya Organisasi (X3) Dan variabel Kinerja pegawai (Y) yang diajukan kepada responden,

seluruh pegawai Bank Jatim Syariah Gresik yang berlokasi di Jl. R.A Kartini No 220-222 , Injen Barat,Pulopancikan ,Kab Gresik.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian suatu pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden yang kemudian dijawab oleh responden dengan jawaban yang sebenarnya ,Sugiyono (2012;142). Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan indikator variabel Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), Budaya Organisasi (X3) Dan Kinerja (Y) yang diteliti dan didistribusikan kepada responden di Bank Jatim Syariah Gresik.
2. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data atau dokumen yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini, seperti jumlah pegawai.

### **3.6 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) merupakan faktor yang memiliki dampak atas terjadinya perubahannya atau munculnya variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* yang diaplikasikan pada riset kali ini yaitu:

- a. Variabel Disiplin Kerja (X1)
- b. Variabel Motivasi Kerja (X2)

c. Variabel Budaya Organisasi (X3)

## 2. Variabel terikat / *Dependent*

Variabel *dependent* sendiri adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Dalam penelitian ini digunakan variabel kinerja pegawai sebagai variabel *dependent*.

### 3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap kinerja pegawai pada Bank Jatim Syariah Gresik” digunakan variabel-variabel sebagai berikut :

#### 1. Variabel Disiplin Kerja (X1)

Disiplin kerja merupakan penilaian dari responden terkait ketaatan mereka terhadap penyelesaian pekerjaannya sesuai dengan jobdesk yang telah diberikan. Terdapat beberapa indikator disiplin kerja menurut Sinambela (2016; 356) meliputi:

- a. Frekuensi atas kehadiran.
- b. Tingkat kewaspadaan pegawai
- c. Ketaatan terhadap standar kerja yang berlaku.
- d. Ketaatan akan peraturan kerja perusahaan.
- e. Etika kerja

#### 2. Variabel Motivasi Kerja (X2)

Motivasi kerja dapat dimaknai sebagai penilaian responden terhadap faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diemban. Terdapat beberapa indikator dari motivasi kerja seperti yang

diungkapkan oleh Abraham Maslow dalam Hasibuan (2019;104) yang terdiri dari :

- a. Kebutuhan fisiologis
  - b. Kebutuhan rasa aman
  - c. Kebutuhan sosial atau rasa memiliki
  - d. Kebutuhan penghargaan
  - e. Kebutuhan aktualisasi diri
3. Variabel Budaya Organisasi (X3)

Budaya organisasi didefinisikan sebagai nilai-nilai, kepercayaan-kepercayaan dan prinsip-prinsip yang berfungsi sebagai dasar system manajemen organisasi, dan juga praktek-praktek manajemen dan perilaku yang membantu dan memperkuat prinsip-prinsip dasar tersebut. Adapun indikator budaya organisasi menurut Robbins and Judge (2015;355) yang meliputi :

- a. Inovasi
  - b. Perhatian terhadap detail
  - c. Berorientasi kepada hasil
  - d. Berorientasi kepada manusia
  - e. Berorientasi tim
  - f. Agresifitas
  - g. Stabilitas
4. Kinerja ( Y)

Kinerja diartikan sebagai penilaian atasan langsung terhadap hasil kerja yang dicapai oleh pegawai sesuai dengan standart dan kriteria yang ditetapkan, adapun indikator kinerja menurut Bangun (2012;233) yang meliputi :

- a. Jumlah Pekerjaan
- b. Kualitas pekerjaan
- c. Ketepatan waktu.
- d. Kehadiran
- e. Kemampuan kerjasama

### **3.7 Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisioner yang diisi oleh responden. Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert yang dirancang dalam bentuk pilihan ganda . Sugiyono (2017;93) mengatakan bahwasannya Skala Likert merupakan skala penilaian yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
3. Untuk jawaban Kurang Setuju : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

### **3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Sugiyono (2017;125) mengartikan instrumen yang layak (*Valid*) merupakan alat ukur yang dimanfaatkan demi memperoleh data dengan tingkat ke-*validan* yang baik . Data yang *valid* sendiri berarti bahwa instrumen penelitian tersebut layak dipergunakan untuk mengukur konsep dan dapat digunakan sebagai alatu ukur *valid* atau tidaknya kuisioner penelitian.

Uji validitas yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013;53).

$r$  tabel didapatkan dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df=n-2$$

Keterangan :

$n$ = Jumlah Sampel

2 = *two tail test*

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2013; 111) mengartikan uji reliabilitas sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang menunjukkan indikasi dari variabel yang diukur. Suatu kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan apabila jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan konsisten atau stabil seterusnya. Reliabilitas tiap butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner akan diuji dengan menggunakan *cronbach's alpha* dimana kuesioner dikatakan reliabel bila memiliki nilai *cronbach alpha*  $>$  0,70 (Ghozali, 2013; 111)

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut:

## 1. Uji Multikolineritas

Tujuan dari Uji multikolineritas yakni untuk menguji apakah ditemukannya korelasi antara variabel-variabel *independent* di dalam model regresi. Sebuah model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak adanya korelasi yang signifikan di antara variabel *independen*. Dalam penelitian ini , uji multikolineritas dilakukan dengan mengacu kepada prinsip pengambilan keputusan, yang mana model dianggap bebas dari multikolineritas apabila nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari angka 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, (Ghozali, 2013;106).

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini yaitu untuk mengetahui terdapat atau tidaknya indikasi perbedaan dalam *variance* dari residual antar pengamatan di dalam model regresi. Apabila *variance* dari residual konstan antar pengamatan , maka dapat dinyatakan sebagai homoskedastisitas dan apabila bervariasi maka dapat dikatakan sebagai heteroskedastisitas. Suatu model regresi dapat dikatakan baik adalah ketika model regresi tersebut menunjukkan terjadinya Homoskedastisitas atau tidak terjadinya Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139)

Uji statistik digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser , dengan dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Spearman-rho adalah:

- a. Apabila  $\text{sig. 2-tailed} < \alpha = 0.05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila  $\text{sig. 2-tailed} > \alpha = 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu proses pengujian yang dilakukan untuk menilai apakah distribusi data pada suatu kelompok data atau variabel bersifat normal atau tidak. Uji normalitas adalah pengujian dalam model regresi yang mana variabel dependen, variabel independen, atau keduanya berdistribusi normal atau berdistribusi mendekati normal (Santoso dalam Sani & Masyhuri, 2010:256). Uji normalitas menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak.

Penelitian ini menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas data, yakni jika nilai signifikan lebih dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0.05$  maka terdistribusi normal, dan sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov  $< 0,05$ , maka terdistribusi tidak normal. Karena model regresi yang baik adalah nilai residual yang berdistribusi normal. Dengan dasar keputusan sebagai berikut

1. Jika nilai Signifikansi  $> 0.05$  maka nilai residual berdistribusi normal
2. Jika nilai Signifikansi  $< 0.05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

### 3.10 Teknik Pengambilan dan Analisis Data

#### 3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda ini untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel Disiplin Kerja (X1), variabel Motivasi Kerja (X2), dan variabel Budaya Organisasi (X3) terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y) dengan persamaan dibawah ini :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Terikat ( Kinerja Pegawai )
- a = Konstanta
- $b_1$  = Koefisien Variabel Disiplin Kerja
- $b_2$  = Koefisien Variabel Motivasi Kerja
- $b_3$  = Koefisien Variabel Budaya Organisasi
- $x_1$  = Variabel Disiplin Kerja
- $x_2$  = Variabel Motivasi Kerja
- $x_3$  = Variabel Budaya Organisasi
- e = Nilai Residu

### 3.10.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2013:97) menjelaskan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi dari variabel *dependen*. Koefisien determinasi bernilai antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang rendah mencerminkan bahwa kemampuan dari variabel bebas (*independen*) dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat (*dependen*) sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai yang dihasilkan mendekati angka satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi dari variabel dependen.

## 3.11 Uji Hipotesis

### 3.11.1 Uji t

Uji t sendiri dipergunakan untuk melihat adanya pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* secara parsial, dengan menentukan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji t yaitu:

Ho:  $b_1 = 0$  artinya variabel disiplin kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

Ha :  $b_1 \neq 0$  artinya variabel disiplin kerja (X1) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

Ho :  $b_2 = 0$  artinya variabel motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

Ha :  $b_2 \neq 0$  artinya variabel motivasi kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

Ho :  $b_3 = 0$  artinya variabel budaya organisasi (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

Ha :  $b_3 \neq 0$  artinya variabel budaya organisasi (X3) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah dengan melihat nilai signifikansi dari hasil output SPSS.

1. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima yang mana menunjukkan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
2. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka H0 diterima dan H1 ditolak yang mana menunjukkan bahwa variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).